

## Aktivitas Kegiatan Bimbingan Belajar Komunitas Pelajar di Desa Sukamaju Kecamatan Wolowa Kabupaten Buton

Krisnawati<sup>1\*</sup>, Farisatma<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

[krisnaswatik25@gmail.com](mailto:krisnaswatik25@gmail.com)

### ABSTRAK

Aktivitas bimbingan belajar dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar dengan memecahkan masalah tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa dan materi yang kurang dipahami oleh siswa SD di Desa Sukamaju Kecamatan Wolowa Kabupaten Buton. Aktivitas bimbingan belajar dilakukan sebagai bagian pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan selama 6 kali pada bulan November sampai dengan bulan Desember tahun 2023 dimana setiap pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan dengan maksimal waktu 1 jam setiap kali pelaksanaan bimbingan belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan membuat komunitas bimbingan belajar di desa Sukamaju dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dilakukan dengan cara memeriksa pekerjaan rumah yang diberikan guru dari sekolah dan memecahkan masalah yang ditemukan siswa saat mengerjakan pekerjaan rumah kemudian membimbing siswa dengan cara menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Metode yang digunakan pada pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar yaitu dengan melakukan bimbingan secara intensif dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kelas. Tujuan dilaksanakan bimbingan belajar agar dapat memecahkan kesulitan akan masalah-masalah belajar dari sekolah ataupun dari luar agar dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini mendapatkan respon yang baik oleh orang tua siswa yang mengikuti bimbingan belajar desa Sukamaju dari awal kegiatan hingga kegiatan bimbingan belajar berakhir.

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar; Kemampuan Belajar; Pemecahan Masalah; Pengelompokan Siswa

### ABSTRACT

Tutoring activities are carried out to improve learning abilities and results by solving problems of homework assignments given by teachers to students and material that is poorly understood by elementary school students in Sukamaju Village, Wolowa District, Buton Regency. Tutoring activities are carried out as part of community service which is carried out for 6 times from November to December 2023 where each tutoring implementation is carried out with a maximum time of 1 hour each time the tutoring is carried out. The implementation of tutoring activities is carried out by creating a tutoring community in Sukamaju village from grade 1 to grade 6 by checking the homework given by the teacher from school and solving problems found by students while doing homework then guiding students by re-explaining material that has not been understood. The method used in the implementation of tutoring activities is by conducting intensive guidance by grouping students by class. The purpose of implementing tutoring is to solve the difficulties of learning problems from school or from outside in order to improve learning abilities and results. This tutoring activity received a good response from the parents of students who attended the Sukamaju village tutoring from the beginning of the activity until the tutoring activity ended.

**Keywords:** Learning Guidance; Learning Ability; Problem Solving; Student Grouping

## 1. Pendahuluan

Menurut Jurumiah dan Saruji (2020), lembaga pendidikan formal/sekolah ialah merupakan satu dari beberapa system pendidikan karena lembaga pendidikan itu sesungguhnya identik dengan jaringan-jaringan kemasyarakatan. Sejalan dengan pengertian sekolah atau biasa di sebut lembaga pendidikan formal dimana sekolah merupakan salah satu lembaga atau tempat berlangsungnya proses belajar dan mengajar antara pendidik dan peserta didik dimana di sekolah memiliki sebuah sistem

atau waktu yang sudah tertata, sehingga proses belajar maupun pembelajaran juga memiliki waktu yang telah terbatas.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas melibatkan peserta didik maupun pendidik/guru. Seorang guru yang telah mengetahui suatu kemampuan peserta didik berusaha agar selalu memaksimalkan suatu proses pembelajaran dengan menerapkan suatu metode maupun media sehingga seluruh peserta didik dapat memahami serta mengerti akan pelajaran yang diberikan (Fatimah, dkk., 2023). Namun, pada kenyataannya kemampuan peserta didik yang berbeda terkadang menjadi penghambat bagi peserta didik agar dapat mengerti materi yang diberikan oleh guru.

Menurut Moku et al. (2022), belajar ialah ciri khas dari manusia yang membedakannya dengan makhluk lain atau binatang. Belajar yang dilakukan seorang manusia adalah merupakan bagian dari hidupnya atau berlangsung seumur hidup. Dalam proses belajar, pelajar yang lebih penting sebab tanpa pelajar tidak ada suatu proses belajar. Oleh sebab itu tenaga pengajar harus memahami terlebih dahulu akan teori belajar, dengan demikian alasannya: 1) Membantu pengajar agar memahami suatu proses dari belajar yang terjadi didalam diri dari pelajar. 2) Dengan kondisi tersebut pengajar dapat mengerti suatu kondisi atau faktor yang mempengaruhi, memperlancar atau penghambat dari proses belajar. 3) Mungkin pengajar melakukan suatu tafsiran yang lebih akurat tentang suatu hasil yang dapat diharapkan bagi suatu aktivitas belajar. 4) Teori ini merupakan suatu sumber hipotesis maupun dugaan-dugaan tentang proses belajar yang dapat diuji kebenarannya melalui suatu eksperimen maupun penelitian, dengan demikian dapat meningkatkan pengertian seseorang tentang suatu proses belajar mengajar. 5) Hipotesis, konsep maupun prinsip-prinsip ini dapat membantu pengajar agar meningkatkan keterampilannya sebagai seorang pengajar yang lebih efektif. Proses belajar mengajar yang dilakukan terkadang tidak selalu sesuai yang diharapkan. Terkadang ada problem yang dihadapi oleh seorang guru dan siswa.

Menurut Hanan (2017), bimbingan ialah suatu bantuan yang diberikan pada individu dari seorang yang memiliki kemampuan atau ahli, namun tidak sesederhana itu untuk memahami suatu pengertian dari bimbingan. Pengertian akan suatu bimbingan formal telah diupayakan seseorang setidaknya sejak awal abad ke-20, yang diprakarsai oleh Frank Parson yaitu pada tahun 1908.

Menurut (Astrini & Mujiburrahman 2017), bimbingan belajar biasa disingkat dengan bimbek yaitu bimbingan yang telah memberikan suatu bantuan terhadap suatu individu dalam memecahkan suatu kesulitan yang berhubungan dengan masalah yang ditemukan saat belajar, baik disekolah maupun diluar dari sekolah.

Menurut Anwar (2021), salah satu dari tujuan diadakan bimbingan belajar yaitu:

- a. Memiliki sikap serta kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, serta perhatian akan semua pelajaran, maupun aktif dalam mengikuti semua kegiatan belajar yang telah diprogramkan.
- b. Memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar.
- c. Mempunyai keterampilan ataupun teknik belajar yang lebih efektif, seperti keterampilan membaca buku, mencatat pelajaran, maupun mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian.
- d. Memiliki keterampilan agar dapat menetapkan perencanaan maupun tujuan pendidikan, contohnya membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas dari sekolah, memantapkan diri untuk memperdalam pelajaran tertentu dan berusaha

memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan suatu wawasan yang lebih luas.

e. Mempunyai kesiapan mental serta kemampuan untuk menghadapi ujian.

Melihat rendahnya hasil belajar siswa serta ditemukannya kesulitan maupun masalah-masalah belajar pada siswa di SD Sukamaju sehingga pengabdian melakukan pengabdian dengan melaksanakan bimbingan belajar pada siswa SD di desa Sukamaju.

Berdasarkan definisi dan tujuan bimbingan belajar diatas maka pentinglah dilakukan bimbingan belajar adapun yang menjadi tolak ukur dalam melaksanakan bimbingan belajar yaitu dengan memecahkan masalah-masalah mengenai tugas pekerjaan rumah yang di berikan oleh pendidik dari sekolah serta materi yang kurang di mengerti oleh siswa di SD yang beralamat di desa Sukamaju Kecamatan Wolowa Kabupaten Buton.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan melakukan pembimbingan secara rutin pada siswa SD di desa Sukamaju yang dilaksanakan dari bulan November sampai bulan Desember tahun 2023. Proses bimbingan dilakukan dimulai dari pekerjaan rumah (PR) yang diberikan dari sekolah kepada siswa masing-masing serta melakukan pembimbingan terhadap materi yang belum dipahami oleh siswa di sekolah. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahapan yang telah disusun, adapun tahapan-tahapannya yaitu meliputi:

- a. Tahap persiapan, pada tahap pertama dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada kepala desa setempat, survei dan observasi tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi kepada peserta didik mengenai jadwal serta tempat untuk melakukan bimbingan belajar.
- b. Tahap pelaksanaan kegiatan
  - 1) Memeriksa apakah peserta didik memiliki pekerjaan rumah (PR) yang diberikan dari sekolah.
  - 2) Membimbing peserta didik serta memecahkan masalah yang ditemukan pada saat mengerjakan pekerjaan rumah.
  - 3) Melakukan bimbingan belajar pada peserta didik atau siswa dengan cara menjelaskan kembali materi pelajaran yang kurang dimengerti.
  - 4) Evaluasi dengan cara memberikan pretest sebelum mengakhiri bimbingan setiap melakukan bimbingan belajar.
  - 5) Tahap terakhir yaitu membuat laporan dari hasil pengabdian kepada masyarakat.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Adapun hasil yang didapat dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu meliputi: (a) Meningkatnya hasil belajar peserta didik; (b) meningkatnya prestasi belajar peserta didik; dan (c), menumbuhkan akan rasa percaya diri peserta didik.

Bimbingan belajar yang dilakukan mendapatkan respon yang baik oleh orang tua siswa yang mengikuti bimbingan belajar dari awal mengikuti bimbingan belajar

hingga kegiatan bimbingan belajar berakhir ini dapat dilihat dari antusias orang tua mengantarkan anaknya untuk melakukan bimbingan belajar.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan melakukan bimbingan kepada peserta didik dengan menyelesaikan tugas (PR) yang diberikan guru dari sekolah, serta membimbing siswa untuk memahami materi yang kurang dipahami oleh peserta didik di sekolah. Materi yang akan dibimbing tiap harinya berbeda disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari besok harinya di sekolah dan dibimbing oleh dua pembimbing, selebihnya akan dijelaskan lebih rinci melalui tabel sebagai berikut:

| No | Matapelajaran    | Pembimbing              |
|----|------------------|-------------------------|
| 1. | Matematika       | Krisnawati, S.Pd., M.Pd |
| 2  | Bahasa Indonesia | Krisnawati, S.Pd., M.Pd |
| 3  | Bahasa Inggris   | Farisatma, S.Pd., M.Hum |

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari kamis pada pukul 16.00 sampai dengan selesai. Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar mulai dari kelas 1 SD sampai dengan kelas 6. Siswa kelas 1 SD berjumlah dua siswa, kelas 1 berjumlah satu siswa, dan kelas 5 berjumlah tiga siswa.

Pendampingan yang telah dilakukan menghasilkan perubahan Dimana sebelum memberikan perlakuan kepada siswa/siswi tersebut dan setelah memberikan perlakuan dengan memberikan bimbingan belajar dapat dilihat perubahan yang terjadi pada beberapa siswa namun terdapat juga beberapa siswa yang belum mengalami perubahan, hal ini disebabkan oleh tingkatan IQ atau kemampuan berpikir siswa yang berbeda-beda walaupun telah diberikan perlakuan yang sama namun di dalam penerimaan yang berbeda sehingga menghasilkan hasil akhir yang berbedapula.

Aktivitas bimbingan belajar dilakukan sebanyak 6 kali pada bulan November sampai dengan Desember tahun 2023. Proses aktivitas bimbingan dapat dilihat di gambar 1.



Gambar 1. Aktifitas Bimbingan Belajar

Setelah dilaksanakan aktivitas bimbingan belajar dengan memecahkan masalah yang ditemukan siswa dalam pengerjaan pekerjaan rumah yang diberikan guru dari sekolah maupun membimbing siswa mengenai materi yang belum dipahami, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Mengenai hal-hal yang menjadi faktor penghambat kelancaran dari program pelaksanaan bimbingan belajar ini berada pada siswa, apabila tidak ada tugas dari sekolah maka sebagian siswa tidak akan datang untuk melakukan atau mengikuti bimbingan belajar. Faktor lainnya adalah cuaca, dan jarak rumahnya agak jauh sehingga tidak dapat mengikuti bimbingan belajar secara rutin.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik serta memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan dimana terdapat peningkatan minat, hasil belajar serta prestasi belajar yang meningkat. Kegiatan bimbingan belajar ini tidak luput dari beberapa faktor yang mendukung serta ada pula faktor menghambat. Namun, dengan kerjasama antara beberapa pihak yang bersangkutan sehingga terjalin dengan baik, dan program ini akhirnya selesai dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil dari pegabdian pada masyarakat yang dilakukan melalui program pelaksanaan bimbingan belajar, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan program pengabdian yang relevan, yaitu meliputi; (1) Untuk lebih meningkatkan bimbingan belajar disarankan pembimbing maksimal membimbing dua orang peserta didik saja; (2) Pelajaran yang dibahas tiap pertemuan maksimal dua mata pelajaran saja sehingga peserta didik tidak terlalu bingung untuk mengingat materi yang telah dipelajarinya.

#### Daftar Pustaka

- Anwar, N. (2021). Efektivitas penerapan bimbingan belajar dalam meningkatkan pemahaman belajar anak pada masa pandemi di Desa Babelan Kota. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 97-110.
- Astrini, R. R., & Mujiburrahman. (2017). Efektivitas bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar pada siswa. *Jurnal Realita*, 2(2), 1-8.
- Fatimah, F., Susiati, S., Tinggap, H., Goa, I., & Yulismayanti, Y. (2023). Analysis of Offline and Online Learning Processes During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 6(1), 19-25.
- Hanan, H. A. (2017). Meningkatkan motivasi belajar bimbingan konseling siswa kelas VIII.C melalui bimbingan kelompok semester satu tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i1.24>
- Jurumiah, A. H., & Saruji, H. (2020). Sekolah sebagai instrumen konstruksi sosial di masyarakat (School as a social construction instrument in the community). *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 1-9.
- Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan teori belajar dan teknologi pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1475-1486. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>

Copyright holder :

©The Author(s)

First publication right :

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri

This article is licensed under:

CC-BY-SA